

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMITE AUDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek  
Indonesia 2005-2008)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan  
Akuntansi.

Disusun Oleh :

**RITA PURNAMA SARI**

06 153 009



**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia sebagai subjek penelitian. Metode penelitian menggunakan penelitian kepustakaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis metode regresi sederhana, dengan alasan penggunaan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dengan 60 perusahaan sebagai sampel dan menghasilkan persamaan  $y = 0,039 - 0,016x$ . Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,039 mengindikasikan bahwa jika komite audit nilainya tetap atau nol maka kinerja perusahaan adalah sebesar 0,039. Koefisien regresi sebesar -0,016 mengindikasikan bahwa setiap jumlah perusahaan yang memiliki komite audit mengalami peningkatan maka kinerja keuangan perusahaan akan turun sebesar 0,016. Koefisien regresi komite audit bernilai negatif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah atau negatif antara komite audit dengan kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin bertambah jumlah perusahaan yang memiliki komite audit maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, komite audit memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan yang juga disebabkan oleh beberapa hal lain.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental (Herawaty, 2007) yaitu: (1) Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi), (2) Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan (3) Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana eksterne, bahwa dana eksterne tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk



kepentingan perusahaan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan peroleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri.

Bukti empiris yang diperoleh dari hasil riset (Zhuang, 2000) menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola perusahaan dibanding negara-negara Asia Tenggara, hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholder* perusahaan.

Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG) suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian Letter of intent (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia (Sri Sulistyanto, 2003). Melalui 3 penerapan *good corporate governance* tersebut diharapkan: (1) perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan komite audit terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan property dan real estatate di Bursa Efek Jakarta. Dari analisa persamaan regresi diatas diperoleh bahwa koefisien regresi komite audit bernilai negatif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah atau negatif antara komite audit dengan kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin bertambah jumlah perusahaan yang memiliki komite audit maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini tidak didukung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang memiliki komite audit. Dari hasil perhitungan kinerja keuangan yang diperoleh dengan metode *Cash Flow Return On Asset (CFROA)*, maka diperoleh perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki komite audit memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki komite audit. Hasil CFROA ini mendukung hasil pengujian persamaan regresi diatas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Beza, Berhanu, dan Ainun Na'im. 1998. "The Information Content of Annual Earnings Announcements A Trading Volume Approach". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Yogyakarta. Vol.1, No.2, Juli.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2001. "Manajemen Keuangan". Edisi Kedelapan (Terjemahan). Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2001. "Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS. Universitas Diponegoro". Semarang.
- Hastuti, Theresia. 2005. "Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Stuktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. September.
- Herawaty, Arlen. 2007. "Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Klien, A. 2002. "Audit Committee, Board of Director Characteristics and Earnings Management". *Journal Accounting and Economics* (33), pp. 375-400.
- Machfoedz, Mas'ud dan Hamonangan Siallagan. 2006. "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Mayangsari, Sekar. (2003). "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, Serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober.
- McMullen, D.A., (1996). "Audit Committee Performance: An Investigation of the consequences Associated with Audit Committees". *A Journal of Practice & Theory*, Vol. 15, No. 1 p. 88-103
- Nasution, Marihot. 2007. "Pengaruh Corporate Governance terhadap Manajemen di Industri Perbankan Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makasar.
- Nainggolan, Pahala. 2004. "Cara Mudah Memahami Akuntansi". PPM. Jakarta
- Riyanto, Bambang. 1995. "Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi Kecmpat. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2006. "Latihan SPSS Statistik Parametrik". PT. Elex Media Komputindo. Jakarta